

**PERANAN POLISI DALAM PEMBINAAN KEAMANAN DAN
KETERTIBAN MASYARAKAT
(Studi Penelitian Di Kepolisian Resor Pidie)**

ABSTRAK

Mursal*

Polmas merupakan model pemolisian yang menekankan kemitraan yang sejajar, antara polisi dengan masyarakat lokal, dalam menyelesaikan dan mengatasi setiap permasalahan sosial yang mengancam keamanan dan ketertiban, guna meningkatkan kualitas hidup warga setempat. Rumusan masalah dalam tesis ini adalah bagaimana pengaturan hukum pembinaan keamanan dan ketertiban masyarakat, bagaimana peranan Polisi dalam pembinaan keamanan dan ketertiban masyarakat, bagaimana hambatan kepolisan dalam pembinaan keamanan dan ketertiban masyarakat di wilayah hukum Polres Pidie.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif analisis yang mengarah pada penelitian hukum yuridis normatif yakni penelitian yang dilakukan dengan cara mengacu pada norma-norma hukum yaitu meneliti terhadap bahan pustaka atau bahan sekunder. Data sekunder dengan mengolah data dari bahan hukum primer, bahan hukum sekunder dan bahan hukum tersier

Pengaturan hukum pembinaan keamanan dan ketertiban masyarakat merupakan amanat Pasal 30 ayat (1) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan Undang- Undang No. 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia Pelaksanaan Polmas diatur dalam Perkapolri No. 3 Tahun 2015 tentang Pemolisian Masyarakat. Pelaksanaan Polmas di Polres Pidie merupakan bagian dari internal kepolisian pertanggungjawaban pelaksanaan fungsi Polmas di tingkat Polres berada di bawah tanggung jawab dari Kapolres yang dikoordinasikan kepada Kasat Binmas.

Kesimpulan dari pembahasan adalah peranan Polisi dalam pembinaan keamanan dan ketertiban masyarakat sudah maksimal karena berkurangnya angka kriminalitas yang terjadi di wilayah hukum Polres Pidie. Di samping itu, sudah terlihat adanya sistem keamanan dan ketertiban lingkungan di tingkat kelurahan yang ada wilayah hukum Polres Pidie. Bahkan Sistem Keamanan Lingkungan (Siskamling) yang sudah diterapkan dan hampir di beberapa kelurahan telah ada Siskamling. Adanya sistem keamanan dan ketertiban masyarakat yang memadai, diindikasikan makin berkurangnya angka kriminalitas di wilayah hukum Polres Pidie. Hambatan kepolisan dalam pembinaan keamanan dan ketertiban masyarakat di wilayah hukum Kepolisian Resor Pidie dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu: faktor internal dari petugas Polmas dan faktor dari luar (eksternal) yang datang dari masyarakat.

Kata Kunci : Peranan, Polisi, Keamanan Dan Ketertiban Masyarakat

**THE ROLE OF THE POLICE IN FOSTERING COMMUNITY SECURITY
AND ORDER
(Research Study at the Pidie Resort Police)**

ABSTRACT

Mursal *

Polmas is a policing model that emphasizes equal partnership, between the police and the local community, in resolving and overcoming any social problems that threaten security and order, in order to improve the quality of life of local residents. The formulation of the problem in this thesis is how the law regulates the development of security and public order, what is the role of the police in fostering security and public order, what are the police obstacles in fostering security and public order in the jurisdiction of the Pidie Police.

The research method used is descriptive analysis which leads to normative juridical research, namely research conducted by referring to legal norms, namely examining library materials or secondary materials. Secondary data by processing data from primary legal materials, secondary legal materials and tertiary legal materials

Legal arrangements for fostering security and public order are mandated by Article 30 paragraph (1) of the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia and Law no. 2 of 2002 concerning the Indonesian National Police. The implementation of community policing is regulated in Perkapolri No. 3 of 2015 concerning Community Policing. The implementation of Polmas at the Pidie Polres is part of the internal police; accountability for the implementation of the Polmas functions at the Polres level is under the responsibility of the Head of the Polres which is coordinated with the Kasat Binmas.

The conclusion from the discussion is that the role of the Police in fostering security and public order has been maximized due to the reduced crime rate that occurred in the jurisdiction of the Pidie Police. In addition, it has been seen that there is an environmental security and order system at the sub-district level which has the jurisdiction of the Pidie Police. Even the Environmental Security System (Siskamling) has been implemented and almost in several sub-districts have Siskamling. The existence of an adequate security and public order system indicates that the crime rate is decreasing in the jurisdiction of the Pidie Police. Police obstacles in fostering security and public order in the jurisdiction of the Pidie Resort Police are influenced by two factors, namely: internal factors from Polmas officers and external factors (external) that come from the community.

Keywords: Role, Police, Security and Public Order